



Rizky Nur Fadilah<sup>1</sup>  
 Ana Andriani<sup>2</sup>

## IMPLEMENTASI METODE MUROJA'AH SISWA KELAS I UNTUK MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN DI MI MUHAMMADIYAH CINDAGA BANYUMAS

### Abstrak

Program pembiasaan metode *muroja'ah* yang dibuat oleh sekolah merupakan salah satu upaya untuk membentuk dan mengembangkan karakter disiplin pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi karakter disiplin siswa kelas I melalui metode *muroja'ah* di MI Muhammadiyah Cindaga Banyumas, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta dampak sikap pada siswa kelas I. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan strategi pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis Miles, Huberman and Saldana (*interactive model*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas I memiliki karakter disiplin yang tinggi dalam proses kegiatan pembiasaan *muroja'ah*. Faktor yang mendukung seperti adanya dukungan dari komite sekolah, dukungan dan kerjasama guru, serta dukungan orang tua. Fasilitas sekolah yang belum nyaman, kemampuan anak yang berbeda, kemampuan konsentrasi siswa dalam *muroja'ah* dan pengawasan dari orang tua ketika *muroja'ah* di rumah, kurangnya motivasi siswa, sertapemahaman guru yang belum sama dalam menguasai metode *muroja'ah* dan bacaan tartili menjadi faktor penghambat. Dampak sikap yang muncul dari implementasi karakter disiplin pada siswa kelas I diantaranya disiplin waktu, disiplin setoran hafalan, disiplin tanggungjawab, dan disiplin berpakaian.

**Kata Kunci:** Karakter Disiplin, Metode, *Muroja'ah*

### Abstract

The *muroja'ah* method habituation program created by the school is an effort to shape and develop disciplined character in students. This research aims to analyze the implementation of the discipline character of class I students through the *muroja'ah* method at MI Muhammadiyah Cindaga Banyumas, supporting and inhibiting factors, as well as the impact of attitudes on class I students. This type of research is qualitative research with a case study approach strategy. The data collection process uses observation, interview guides, and documentation. Technical data analysis uses Miles, Huberman and Saldana (*interactive model*). The result of this research show that class I students have a high level of discipline in the process of *muroja'ah* habituation activities. Supporting factors include support from the school committee, teacher support and cooperation, and parental support. Uncomfortable school facilities, different abilities of children, students ability to concentrate in *muroja'ah* and supervision from parents when *muroja'ah* at home, lack of student motivation, as well as teachers lack of understanding in mastering the *muroja'ah* method and tartili reading are factors inhibitor. The impact of attitudes that arise from the implementation of disciplinary character in class I students includes time discipline, rote deposit discipline, responsibility discipline, and dress discipline.

**Keywords:** Disciplinary Character, Method, *Muroja'ah*

### PENDAHULUAN

Beragamnya karakter dalam kehidupan manusia menciptakan perbedaan dalam kepentingan individu. Keanekaragaman ini seringkali menghasilkan konflik dalam hal kepentingan, sehingga diperlukan aturan yang telah ditetapkan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan bersama.

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>2</sup> Dosen/Staf Pengajar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

email: rizkinfadilah26@gmail.com, Ana.andriani@gmail.com

Karakter memiliki peran penting dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Diantara nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan yaitu karakter disiplin.

Pendidikan karakter memiliki upaya untuk mengembangkan pribadi seseorang menjadi lebih baik. Ramli (2011: 34) menjelaskan bahwa Pendidikan karakter mengutamakan substansi dan arti dari moral dan akhlak sehingga dapat membentuk individu yang baik. Pentingnya pengembangan moral dan etika dalam kehidupan siswa dapat membentuk siswa yang memiliki integritas yang tinggi. Lingkungan siswa yang positif dapat mengembangkan individu yang baik. Pembinaan karakter pada siswa sejak dini sangat penting bagi diri sendiri maupun lingkungannya.

Realitas empirik menunjukkan bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh (Andriani & Wakhudin, 2020) suatu kondisi fenomena-fenomena perubahan sosial dan budaya. Perubahan-perubahan ini merupakan dampak dari derasnya arus globalisasi. Terkikisnya nilai agama dan budaya bangsa menyebabkan memudarnya nilai-nilai moral. Lemahnya nilai-nilai moral generasi bangsa sangat bertolak belakang dengan kepribadian bangsa Indonesia. Erosi moral merajalela dikalangan anak bangsa. Bentuk dari erosi seperti banyak anak yang meniru budaya luar negeri, baik dari gaya bicara, penampilan, gaya berpakaian, dan lainnya. Generasi Indonesia cenderung belum dapat memilah budaya baik yang patut ditiru. Akibatnya dapat mengurangi keimanan dalam dirinya.

Penanaman pendidikan karakter pada siswa melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik dapat mempersiapkan identitas diri dan ciri khas setiap individu. Pelaksanaan pembiasaan-pembiasaan di sekolah berhubungan dengan ajaran keagamaan seperti perilaku, adab, dan moral. Nugroho (2020) menjelaskan bahwa Kegiatan sekolah dapat ditingkatkan melalui kegiatan sekolah dalam bentuk pembiasaan dan pembinaan kepada anak-anak usia dini. Pembiasaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat tertanam dan melekat pada setiap siswa.

Fokus utama dalam pendidikan karakter terdiri dari 18 nilai yang harus dikembangkan. Salah satu nilai karakter dalam kurikulum 2013 yang harus ditanamkan sejak dini oleh siswa yaitu karakter disiplin. Al Hasan (2014: 52) menjelaskan bahwa ketika disiplin tertanam dengan baik maka dapat terbentuk disiplin pribadi yang kuat. Disiplin pribadi yang kuat ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, seperti disiplin kerja, kemampuan mengelola keuangan rumah tangga, serta ketaatan dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan *Allah Subhanahu Wata'ala*. Karakter disiplin dapat membentuk pribadi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu langkah untuk meningkatkan karakter disiplin yaitu dengan metode *muroja'ah*. Qomariyah (2019) menjelaskan bahwa *Muroja'ah* ialah mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan dengan tujuan untuk memperkuat hafalan, serta menghindari dari lupa. Hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz, ustadzah atau guru agar hafalan tetap terjaga dalam memori otak anak. *Muroja'ah* dapat dikatakan sebagai pengulangan hafalan atau menjaga hafalan agar tidak hilang. Kegiatan menghafal *Al-Qur'an* tidak pernah lepas dari metode *muroja'ah*.

Pelaksanaan karakter disiplin siswa kelas I melalui metode *muroja'ah* di MI Muhammadiyah Cindaga Banyumas memiliki permasalahan-permasalahan yang menghambat program pembiasaan sekolah. Perbedaan latar belakang siswa menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *muroja'ah*. Pada kelas rendah khususnya kelas I, siswa yang baru memasuki masa transisi dari taman anak-anak menjadi siswa sekolah dasar tentunya mengalami *culture shock* sehingga perlunya adaptasi di lingkungan sekolah. Pelaksanaan metode *muroja'ah* pada siswa kelas I, menimbulkan beberapa permasalahan karena belum ktersiapannya siswa. Siswa belum dapat fokus dalam *muroja'ah*, pelafalan bacaan *Al-Qur'an* beberapa siswa yang belum sempurna, beberapa temannya mengganggu saat pelaksanaan *muroja'ah* sehingga pelaksanaan pembiasaan secara bersama-sama di halaman sekolah membuat siswa kurang khusyuk, fasilitas *muroja'ah* belum lengkap, sarana yang tersedia di sekolah belum memperhatikan kenyamanan dan keamanan siswa, pelaksanaan *muroja'ah* di dalam kelas belum kondusif, perbedaan panduan *muroja'ah* ketika di rumah, serta perhatian yang kurang sopan dari orang tua.

Pengimplementasian nilai-nilai religius di lingkungan sekolah dapat membentuk karakter yang islami sesuai dengan *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*. Kedisiplinan yang tinggi, menghargai waktu serta dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Pembiasaan metode *muroja'ah* hakikatnya bukan hanya menghafal surat dalam *Al-Qur'an* saja, tetapi diharapkan dapat

mengetahui makna nilai religius yang terkandung dalam *Al-Qur'an* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode *muroja'ah* yang dilaksanakan secara berulang-ulang dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Paparan di atas melandasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tema "Implementasi Karakter Disiplin Siswa Kelas I melalui Metode *Muroja'ah* di MI Muhammadiyah Cindaga Banyumas."

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan strategi pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian berupa kata-kata, tindakan dan wawancara. Peneliti menggunakan data primer yang dicatat dalam bentuk catatan lapangan serta wawancara kepala sekolah, guru kelas I, dan siswa kelas I. Adapun data sekunder berupa sumber data tambahan seperti dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar wawancara. Perbandingan sumber data untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan memiliki kredibilitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan analisis data model Miles, Huberman and Saldana (interactive model) untuk menganalisis data mulai dari 1) Data Collection (Pengumpulan Data), 2) Data Condensation (Kondensasi Data), 3) Data Display (Penyajian Data), 4) Drawing and Verifying Conclusions (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter ini menjadi watak atau tabiat masing-masing setiap siswa. Pembentukan karakter siswa memerlukan sebuah proses yang panjang. Proses tersebut dapat terlaksana salah satunya dengan program sekolah. Upaya pendidikan dalam mewujudkan karakter pada siswa dapat melalui pendidikan karakter di sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Wahyuniato (2019: 1) menjelaskan bahwa Pendidikan karakter merupakan suatu proses yang dirancang secara terencana sesuai dengan fakta serta mengembangkan kebudayaan setiap siswa dengan sepenuh hati untuk menjadi manusia yang baik. Implementasi pembentukan karakter pada siswa di sekolah dapat melalui program sekolah.

Program sekolah dibuat secara sistematis dan terencana. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi kegiatan *muroja'ah*. Metode pembelajaran sangat diperlukan dalam pelaksanaan *muroja'ah*. Sebagaimana penjelasan dari Afandi,dkk (2013: 22) menjelaskan bahwa Metode pembelajaran adalah strategi guru untuk berkomunikasi dengan siswanya dalam pembelajaran sesuai dengan isi materi, mekanisme, serta metode yang digunakan untuk mencapai tujuan. Salah satu untuk mengimplementasikan karakter disiplin dapat melalui metode *muroja'ah*.

Pelaksanaan metode *muroja'ah* memiliki tahapan-tahapan. Guru kelas I dalam pelaksanaannya menggunakan tahapan-tahapan dalam *muroja'ah* seperti *muroja'ah* dengan melihat *Al-Qur'an* dan *muroja'ah* tanpa melihat *Al-Qur'an*. Guru seringkali menggunakan strategi *muroja'ah* tanpa melihat *Al-Qur'an*. *Muroja'ah* mengutamakan ingatan siswa yang dihafalkan secara berulang-ulang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurul Qomariyah, dkk (2016:48-49) bahwa tahapan *muroja'ah* dibagi menjadi 2 macam yaitu *muroja'ah* tanpa melihat *Al-Qur'an* (*bin nazhar*) dan *muroja'ah* dengan melihat *Al-Qur'an* (*bil ghoib*)

Kegiatan *muroja'ah* siswa kelas I dilaksanakan setiap hari Jum'at. Adapun hari Senin sampai hari Kamis digunakan untuk menghafal *Al-Qur'an*. Kegiatan tersebut dimulai dari pukul 07.00 sampai 07.30 WIB. Pelaksanaannya diawali dengan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran, menghafal ayat *Al-Qur'an* 1 hari 1 ayat, dan *muroja'ah* ayat sebelumnya. Tahapan *muroja'ah* yang dilakukan oleh guru menggunakan sistem ganjil seperti 5 kali, 7 kali, dan 9 kali dalam *muroja'ah*. Guru menggunakan jenis *muroja'ah* sambil menghafal menggunakan jenis *muroja'ah* sendiri dan *muroja'ah* kepada guru yang dilaksanakan secara berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Majdi Ubaid (2017: 141-142) ada beberapa macam *muroja'ah* sambil menghafal diantaranya *muroja'ah* sendiri dan *muroja'ah* kepada guru atau muhaffizh.

Rentang waktu yang digunakan oleh guru untuk mencapai target sesuai dengan perencanaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ilyas (2020) menjelaskan bahwa "Menyelesaikan *Al-Qur'an* dengan fokus pada juz tertentu dan memperbaiki hafalan." Sekolah MI Muhammadiyah

Cindaga memiliki target siswa dapat menghafal juz 30 dalam Al-Qur'an. Pelaksanaannya setiap guru memiliki rencana yang berbeda untuk mencapai target tersebut. Guru kelas I mempunyai target hafal 1 surat dalam 1 semester dan memperbaiki hafalan siswa.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Karakter Disiplin Siswa Kelas I melalui Metode Muroja'ah di MI Muhammadiyah Cindaga Banyumas

Faktor pendukung implementasi karakter disiplin siswa kelas I melalui metode muroja'ah di MI Muhammadiyah Cindaga Banyumas yaitu adanya dukungan dari komite sekolah, dukungan dan kerjasama guru, dan dukungan orang tua. Ketiga faktor pendukung tersebut berkaitan satu sama lain. Dukungan dari komite sekolah mempunyai peran penting karena sebagai bentuk pemantauan, pengawasan serta memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah. Program sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila komponen di sekolah saling bekerjasama. Dukungan, pengawasan dan bimbingan orang tua kepada anaknya di rumah dalam menerapkan karakter disiplin memiliki andil yang besar dalam menentukan keberhasilan karakter disiplin siswa.

Suatu program sekolah selalu berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu kegiatan. Faktor penghambat suatu program sekolah dapat menjadi penghambat terlaksananya suatu program dengan tidak maksimal. Faktor-faktor yang menjadi penghambat implementasi karakter disiplin seperti fasilitas sekolah berupa tempat yang belum strategis, aman, dan nyaman untuk pelaksanaan kegiatan muroja'ah, perbedaan kemampuan siswa dalam muroja'ah, konsentrasi siswa dalam muroja'ah, kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua, perbedaan panduan muroja'ah di rumah, kurangnya motivasi siswa dalam menerapkan disiplin muroja'ah di rumah serta pemahaman guru yang belum sama dalam menguasai metode muroja'ah dan bacaan tartili yang minim. Ketujuh faktor tersebut memberikan dampak pada setiap siswa dan pada pelaksanaan kegiatan muroja'ah siswa kelas I.

Dampak Sikap Implementasi Karakter Disiplin Siswa Kelas I melalui Metode Muroja'ah di MI Muhammadiyah Cindaga Banyumas

Dampak sikap implementasi karakter disiplin siswa kelas I melalui metode muroja'ah antara lain siswa kelas I menerapkan karakter disiplin seperti mematuhi peraturan, datang tepat waktu untuk muroja'ah dan belajar, disiplin menyetorkan hafalan kepada guru, mengerjakan tugas dengan disiplin dan tanggungjawab, serta menjaga kebersihan dan kerapian dalam berpakaian.

## SIMPULAN

Pendidikan karakter disiplin pada siswa dapat diterapkan melalui program sekolah. MI Muhammadiyah Cindaga mengimplementasikan karakter disiplin siswa kelas I melalui metode muroja'ah dengan cukup baik. Walaupun terdapat beberapa faktor penghambat yang membuat implementasi karakter disiplin kurang maksimal. Dukungan dari komite sekolah, dukungan dan Kerjasama guru, serta dukungan orang tua menjadi faktor pendukung pelaksanaan program sekolah. Pelaksanaan yang dilakukan setiap hari oleh siswa dapat memberikan dampak sikap karakter disiplin yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad., Chamalah, Evi., Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. UNISSULA Press.
- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51–63.
- Ilyas, M. (2020). Metode muroja'ah dalam menjaga hafalan al-qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24.
- Mansyur, R. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Muhammad, A. hasan yusuf. (2004). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Darul Haq.
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90–100.
- Qomariyah, Nurul & Muhammad, I. (2016). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal*. Semesta Hikmah.
- Qomariyah, Nurul & Muhammad, I. (2019). *Agar Anak Zaman Now Bisa Hafal Al-Qur'an*.

Semesta Hikmah.

Suprpto, W. (2019). *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter (Sebagai Pengantar)*. CV BUDI UTAMA.

Ubaid, M. (2017). *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an: Rahasia Al-Qur'an dengan Metode Belajar Paling Modern*. PT Aqwam Media Prefitika.